|  |
| --- |
| logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2017/2018** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH FAKULTAS TEKNIK** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | Studio Perencanaan Wilayah | **Kode MK** | **:** | TPL 316 |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | Perencanaan Wilayah | **Bobot MK** | **:** | 3 Sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Mega Novetrishka Putri, ST., MT | **Kode Dosen** | **:** |  |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 100 menit, 14x100 menit praktikum, tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa mampu memahami konsep perencanaan wilayah
2. Mahasiswa mampu melakukan dan simulasi perencanaan tata ruang wilayah
 |
|  |  |  |

| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Mahasiswa memahami proses dan output dalam perkuliahan studio perencanaan wilayah kabupaten | Pengantar studio wilayah | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Menguraikan proses penyusunan rencana tata ruang wilayah kabupaten serta telah memilih lokasi yang akan disusun rencana detail tata ruang wilayahnya |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami substansi, analisis, proses dan penyusunan rencata tata ruang wilayah kabupaten | Proses penyusunan rencana tata ruang wilayah kabupaten | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Menguraikan proses dalam penyusunan rencana tata ruang wilayah kabupaten secara keseluruhan dengan baik dan menentukan rencana kerja proses penyusunan RTRW Kabupaten |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami metodologi analisis dan survei  | metodologi analisis dan survei | 1. Metoda : *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Menguraikan cara mendapatkan pengetahuan dengan empiris atau rasio berikut kelemahan-kelemahannya secara tepat |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami desain penelitian dan berbagai instrumen survei | desain penelitian  | 1. Metoda : *presentasi di kelas*
2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Dapat merumuskan desain penelitian atau rancangan penelitian untuk pembuatan RTRW Kabupaten, termasuk di dalamnya instrumen survi |
| 5 | Mahasiswa mampu melakukan implementasi dari pemahaman kondisi lapangan, penerapan desain dan intrumen survei dalam kondisi langsung di lapangan | Metodologi analisis, desain penelitian dan instrumen survei | 1. Metoda : *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Dapat melaksanakan dan mengolah hasil survei lapangan. |
| 6 | Mahasiswa mampu mempresentasikan dan menginterpretasikan hasil temuan di lapangan  | Hasil survei lapangan | 1. Metoda*: presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Dapat menginterpretasikan hasil-hasil survei lapangan untuk dijadikan dasar analisis |
| 7 | Mahasiswa mampu menganalisis hasil dari interpretasi data yang didapat dari survei lapangan | *Hasil survei lapangan dan analisis* | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Dapat memahami dan melakukan analisis yang menjadi dasar dalam menetapkan konsep pengembangan |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, kebijakan, strategi dan konsep pengembangan wilayah | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Menjelaskan secara baik dan memahami tujuan, kebijakan, strategi, konsep rencana pengembangan wilayah |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan mepresentasikan rencana struktur ruang wilayah pengembangan | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Membuat dan merencanakan struktur ruang wilayah pengembangan |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan mepresentasikan rencana pola ruang wilayah pengembangan | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Membuat dan merencanakan pola ruang wilayah pengembangan. |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami dan mepresentasikan rencana arah pemanfaatan ruang wilayah pengembangan (1) | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Membuat dan merencanakan arah pemanfaatan ruang wilayah pengembangan. |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan mepresentasikan rencana arah pemanfaatan ruang wilayah pengembangan (2) | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Membuat dan merencanakan arah pemanfaatan ruang wilayah pengembangan (2) |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan mepresentasikan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah pengembangan | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Membuat dan merencanakan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah pengembangan |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan mepresentasikan rencana tata ruang wilayah pengembangan | Pedoman Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota | 1. Metoda: *presentasi di kelas*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard,*
 | * Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
* Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 209 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
* Rancangan Peraturan Menteri Agraria Tata Ruang tentang Pedoman Penyusunan Rencanan Tata Ruang Wilayah (Lampiran II)
* Pedoman Teknis Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya dalam Penusunan Rencana Tata Ruang (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007)
 | Membuat dan merencanakan tata ruang wilayah pengembangan |

**Komponen penilaian :**

1. TUGAS 1 (LAPORAN PENDULUAN) = 15 %
2. UTS (FAKTA DAN ANALISIS) = 30 %
3. TUGAS 2 (POSTER RENCANA) : 20 &
4. UAS (LAPORAN AKHIR) = 30 %
5. KEAKTIFAN : 5%

**Jakarta, Juni 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati., ST., MT Mega Novetrishka Putri., ST., MT**